

## Fenomena FYP Video Cuplikan Ceramah Digital pada Media TikTok

Aulia Fathimah Noor<sup>1</sup>, Agustina Afifaturrohmah<sup>2</sup>, Muhammad Nafi' Aufa<sup>3</sup>,  
Mochammad Rizal Ramadhan<sup>4</sup>

Universitas Negeri Malang

[aulia.fathimah.2102316@students.um.ac.id](mailto:aulia.fathimah.2102316@students.um.ac.id)

### Abstract

Artikel yang berjudul “Fenomena Rekaman Video Ceramah Digital FYP di Media Sosial” ini dilatarbelakangi oleh maraknya video FYP di platform TikTok berupa video klip ceramah digital dari berbagai ustad ternama nasional yang beredar, dan hal ini telah menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat mengenai dampak dan pengaruh keberadaan tayangan ini di kalangan netizen. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa observasi lapangan, artikel ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perkuliahan pada masa kini, mengetahui pengaruh fenomena video klip ceramah di media sosial, dan mengetahui dampak fenomena video klip ceramah di media sosial. Dari pembahasan artikel ini dapat disimpulkan bahwa cuplikan video ceramah di media sosial dapat memberikan pengaruh dan dampak bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa contoh yang telah ditampilkan di atas mengenai pengaruh dan dampak dari fenomena penyebaran rekaman video melalui respon dan komentar netizen pada setiap contoh rekaman video ceramah yang ada. Namun pengaruh positif yang ditimbulkan dari beredarnya klip video ceramah di media sosial jauh lebih besar dibandingkan dampaknya. Hal ini terlihat dari komentar-komentar yang muncul bahkan menginspirasi netizen untuk ikut mempelajari ceramah klasik.

**Keywords :** *Dampak, FYP, Pengaruh, Video Cuplikan*

### Pendahuluan

Fenomena perekaman video konferensi digital FYP (For You Page) di jejaring sosial telah menjadi tren signifikan di dunia digital dalam beberapa tahun terakhir. FYP adalah fitur di platform media sosial, seperti TikTok, yang memungkinkan pengguna menemukan dan menikmati konten yang disesuaikan dengan minatnya. Video ceramah atau dakwah digital yang seringkali berfokus pada pesan keagamaan, motivasi, dan pendidikan merupakan salah satu bentuk konten yang kini menjadi populer di platform tersebut. Menurut KBBI (2023), fenomena adalah sesuatu yang dapat diamati dengan panca indera dan dapat dijelaskan serta dievaluasi secara ilmiah, misalnya fenomena alam, peristiwa yang tidak biasa, atau seseorang yang menarik perhatian masyarakat. Fenomena ini mencerminkan perubahan perilaku konsumsi media dan pemanfaatan teknologi untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan inspiratif kepada khalayak secara cepat, ringkas, dan menghibur.

Keterbatasan waktu dan perhatian mendorong pengguna media sosial untuk mencari konten yang padat informasi namun ringkas, dan FYP memenuhi kebutuhan ini dengan efisien.

Fenomena ini memiliki implikasi yang mendalam dalam membentuk pandangan dan pengetahuan masyarakat mengenai agama, etika, dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak dan implikasi dari fenomena FYP Video Cuplikan Ceramah Digital di Media Sosial.

Rachmat, Kennedy (2023) memaparkan, For Your Page atau FYP adalah halaman di TikTok yang menampilkan rekomendasi video setiap akun. Sebuah video dapat dilihat karena berhasil muncul di halaman FYP tetapi tidak ada suka, komentar, bagikan, simpan, atau kunjungan profil. Artinya, video tersebut masuk ke feed FYP pengguna yang tidak tertarik dengan konten tersebut sehingga mereka terus menelusuri video tersebut tanpa melakukan apa pun. Biasanya, pembuat konten akan menambahkan hashtag #fyp, #foryou, atau #trending untuk mendorong kontennya muncul di halaman FYP TikTok orang lain.

Sistem rekomendasi FYP memperhitungkan banyak faktor selain hashtag. Apa yang dipedulikan pengguna, termasuk apa yang tidak mereka pedulikan, akan menjadi halaman FYP yang dipersonalisasi. Fitur FYP sangat membantu para pembuat konten untuk menyebarkan konten yang dibuatnya ke jangkauan yang lebih luas. Tentu saja hal ini meningkatkan kemungkinan konten tersebut akan memiliki lebih banyak penonton jika dimasukkan ke dalam FYP dibandingkan jika tidak ada di FYP.

Sejumlah penelitian terbaru meneliti pengaruh media sosial dan konten berdurasi pendek terhadap opini dan sikap masyarakat. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2020) menyelidiki Bagaimana konten berdurasi pendek di media sosial, termasuk Tik Tok, mempengaruhi pemahaman remaja Muslim terhadap perilaku beragama. Kajian ini akan berupaya mengelaborasi dan memahami lebih dalam fenomena FYP klip video ceramah digital di media sosial dalam konteks Indonesia, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan agama yang unik di negara ini.

Dalam konteks kompleks ini, penelitian lebih lanjut tentang fenomena FYP Video Cuplikan Ceramah Digital di Media Sosial diperlukan. Perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumsi media sosial yang cepat mendorong kebutuhan untuk memahami bagaimana konten-konten semacam ini mempengaruhi pola pikir dan tindakan masyarakat, serta implikasi yang terkait. Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menggali lebih dalam tentang fenomena ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

### **Metode penelitian**

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy, 2006).

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, seringkali dengan pendekatan yang lebih mendalam seperti wawancara dan observasi. Dengan demikian pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana penelitian itu sendiri yang menjadi instrumen kunci. (Sugiyono, 2012).

Tujuan utama diadakannya dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan konteks dari subjek penelitian. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrzal, 2016:13)

## **Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus dengan cara mengumpulkan data deskriptif yang bersifat non-angka. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut :

### 1. Analisis Konten

Mengidentifikasi dan menganalisis dokumen tertulis, teks, atau media lainnya. Hal ini sering digunakan dalam penelitian teks seperti analisis teks berita

### 2. Observasi

Peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan sehari-hari subjek penelitian, akan tetapi yang perlu diamati oleh peneliti hanyalah hal-hal yang berkaitan dengan adanya data yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi sangatlah penting dalam memperkuat data dengan menggunakan foto, video, dan rekaman. Tujuan utama diadakannya dokumentasi adalah untuk memahami, menganalisis, atau mendokumentasikan suatu topik berdasarkan data tertulis yang ada.

## Temuan dan Diskusi

### Ceramah Digital

Ceramah adalah berbicara didepan khalayak umum yang bertujuan menyampaikan wejangan berupa perintah, dan pendengar mencatat pokok-pokok yang disampaikan. Menurut Annisa' Ni'ma Savira dalam artikelnya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif" metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas.

Ceramah seringkali digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dikarenakan metode ini lebih menarik minat siswa dalam belajar daripada hanya diskusi kelompok. Dalam metode ini guru perlu mendominasi dalam memimpin cerita, hal ini bisa memberikan kesempatan guru untuk menghubungkan dengan materi yang dipelajari.

Cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai Armai Arif (2002:135-136). Terdapat ruang khusus yang lebih efektif digunakan dalam metode ceramah yaitu ruang kelas. Kelas ini sangat diperlukan dalam metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran agar terciptanya suasana kelas kondusif dan menyenangkan.

Ada 4 jenis didalam penggunaan metode ceramah diantaranya :

1. Metode impromptu yaitu metode ceramah tanpa adanya persiapan, maksudnya metode yang digunakan guru secara langsung.
2. Metode membaca adalah metode yang digunakan oleh guru dengan model membaca buku materi yang sedang disampaikan
3. Metode menghafal yakni metode yang digunakan oleh guru dengan gaya menghafal susunan kata dari materi yang sedang diajarkan
4. Metode ekstemporan ialah metode ceramah ini biasanya digunakan oleh guru tanpa buku materi maupun buku pegangan , namun guru sudah mencerna hal-hal yang akan disampaikan pada siswa.

Dikutip dari "*Quipper Blog*" Metode ceramah juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sebagai berikut:

#### a. Kelebihan

- Tidak membutuhkan peralatan yang rumit serta mudah untuk dilakukan.
- Cakupan materi yang disampaikan guru menjadi lebih banyak.

- Kondisi kelas lebih mudah dikontrol karena guru berperan sebagai pusat pembelajaran.
- Peserta didik bisa mendapatkan ilmu pengetahuan secara langsung

### b. Kekurangan

- Peserta didik menjadi lebih pasif karena pembelajaran terpusat di guru.
- Jika guru tidak mahir dalam membangun suasana di kelas, peserta didik akan lebih mudah bosan.
- Tidak semua peserta didik bisa memahami pemahaman guru saat menyampaikan materi pembelajaran.
- Peserta didik menjadi kurang kreatif karena hanya mengandalkan materi yang disampaikan guru.

Berikut contoh metode ceramah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan tujuan materi, (2) Guru menjelaskan asal-muasal materi, (3) Guru membagikan sejumlah pertanyaan terkait materi yang dibahas, (4) Guru mengkondisikan agar siswa bisa tetap kondusif, (5) Guru memberi kesempatan murid untuk bertanya, (6) Guru menyampaikan kesimpulan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pemaparan diatas adalah metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam mengajar didalam kelas. Sedangkan ceramah yang dimaksud dari penelitian ini yaitu ceramah digital, ceramah digital adalah ceramah dengan memanfaatkan media sosial yang ada dengan wasilah menyampaikan nasihat islamiyah, ceramah digital ini merupakan sebuah bentuk komunikasi atau yang dilakukan secara online atau melalui platform digital. Ini dapat mencakup berbagai jenis konten. yang disampaikan melalui media digital seperti video streaming, podcast, webinar, atau platform media sosial.

Ceramah digital ini sangatlah populer dikarenakan kemajuan teknologi, hal ini memudahkan orang untuk mendapatkan informasi berbagai pengetahuan. Beberapa ciri-ciri khas ceramah digital meliputi : (1) online, (2) Penggunaan teknologi seperti : kamera video, mikrofon, dan platform digital. (3) Fleksibel waktu artinya ceramah ini bisa diakses kapan saja oleh penonton.

Dari pemaparan diatas terdapat berbagai definisi ceramah, sedangkan menurut penulis definisi ceramah digital adalah sarana penyampaian nasihat, pengetahuan, ide-ide di era digital dengan menggunakan berbagai platform media social.

## Media Sosial

Media sosial ialah platform digital yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi, berbagi informasi, konten, dan berkomunikasi secara online. Media sosial ini digunakan untuk memperkenalkan berbagai aktivitas online misalnya berbagi status, foto, video, dan berkomentar. Media sosial ini bisa mengubah cara kita dalam berkomunikasi dan berbagi informasi di era digital dan memiliki dampak yang substansial dalam kehidupan kita sehari-hari. Berikut beberapa contoh platform media sosial yang populer seperti Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok dan lain sebagainya. Akan tetapi pada pembahasan kali ini akan kita fokuskan pada media sosial Tiktok.

Tiktok adalah platform media sosial yang hanya memfokuskan video pendek dan konten kreatif. Contohnya ceramah video pendek di tiktok yang hanya berdurasi 15-60 detik akan tetapi sudah mencakup berbagai nasihat-nasihat yang bermanfaat bagi para penonton. Berbagai influencer yang dakwah menggunakan aplikasi tiktok yakni Husain Basyaiban, Syam Elmarusy, Agam Fachrul dan lainnya

## Perkembangan Ceramah di Masa Kini

Media sosial saat ini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan menggunakan media sosial, masyarakat dapat mengakses segala informasi secara aktual dan terkini sesuai dengan informasi yang ingin diketahui atau ingin diperoleh dengan praktis dan cepat, mulai dari informasi seputar bidang yang diminati sampai dengan informasi terkini seputar negara bahkan mancanegara. Media sosial juga menjadi sarana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh individu melalui pembuatan video berdurasi singkat yang dapat ditonton dan dinikmati oleh masyarakat luas di seluruh penjuru negara dan dunia.

Media informasi dan komunikasi terus berkembang pesat. Sekarang semua orang dapat berkomunikasi kapan pun dan dimanapun dengan penyebaran informasi yang sangat cepat. Peristiwa yang terjadi di mana saja di dunia secara instan sudah diketahui. Dalam hitungan detik informasi dan kemungkinan kejadian disaksikan oleh penduduk bumi. Futuris Alvin Toffler dikutip oleh Marwah Daud Ibrahim (1994) menjelaskan, orang-orang saat ini memasuki gelombang ketiga ditandai dengan zaman kecanggihan teknologi Informasi dan Komunikasi mengejutkan dunia.

Tambak (2014: 376) memaparkan definisi dari ceramah secara singkat. Ceramah dalam perspektif linguistik merupakan cerita lisan atau penjelasan yang diberikan oleh guru

pendidikan agama Islam kepada peserta didiknya di kelas. Alat interaksi utama dalam hal ini adalah "bicara". Dalam pembelajarannya, guru dapat mengajukan pertanyaan terkait materi pendidikan agama Islam yang diajarkan.

Armai Arif dalam Tambak (2014) menjelaskan, metode ceramah adalah cara berkomunikasi terkait materi pelajaran dengan cara bercerita secara lisan untuk pelajar atau masyarakat umum. Pemahaman ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada penyampaian materi pembelajaran secara lisan. Wacana digunakan sebagai alat utama dalam menggunakan metode ceramah untuk mengajar bahan belajar PAI untuk siswa. Karena guru mengandalkan proses komunikasi merupakan narasi lisan, sehingga guru PAI sangat perlu memperhatikan kemampuan dan teknik vokalnya saat menggunakan metode pelajaran ini.

Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ceramah merupakan cara menyampaikan atau memberikan informasi secara lisan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan masyarakat umum.

Jika melihat pada era lampau, ceramah merupakan kegiatan yang kurang diminati oleh masyarakat secara luas. Kesan yang membosankan dan monoton pada kegiatan ini merupakan faktor utama eksistensi ceramah tidak memiliki tempat di masyarakat. Stigma yang bermunculan di masyarakat menganggap bahwa kegiatan ceramah umumnya diisi oleh mubalig yang sudah berumur dan dihadiri oleh jamaah yang sudah berumur pula, sehingga para pemuda enggan mengikuti kegiatan ceramah. Pun dari sisi lainnya, minat anak muda untuk menjadi pendakwah juga tidak tampak akibat stigma tersebut. Hadirnya berbagai media sosial sebagai platform terdepan pada era digital saat ini membantu masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi seluas-luasnya. Hal ini pun berpengaruh pada pengguna dan penggunaan media sosial yang semakin pesat. Seiring dengan perkembangan zaman dan era yang semakin maju, penggunaan *platform* media sosial menjadi hal yang sangat menjanjikan. Dalam hal ini, para pendakwah melihat bahwa media sosial menjadi sarana yang sangat berpotensi dalam penyebaran dakwah mereka, sehingga banyak bermunculan akun-akun media sosial -terutama pada *platform* TikTok- milik para pendakwah atau akun milik pengikut dari salah satu pendakwah tertentu.

Meskipun kegiatan ceramah secara klasikal masih diminati oleh masyarakat, namun pengaruh dan manfaatnya secara langsung hanya didapat dan dinikmati oleh para jamaah atau masyarakat yang hadir langsung pada kegiatan tersebut. Dan masyarakat yang tidak hadir pun

ingin ikut serta merasakan pengaruh, manfaat dan hikmah dari dakwah yang disampaikan oleh ulama tersebut.

Pada akhirnya, cuplikan video singkat yang beredar di media sosial menjadi alternatif atas kegundahan masyarakat yang tidak dapat hadir pada kegiatan ceramah klasikal. Cuplikan-cuplikan video dakwah tersebut memberikan pengaruh yang cukup drastis akan kesadaran masyarakat untuk mendalami ilmu agama. Didukung dengan para pendakwah yang memiliki berbagai macam metode dan gaya dakwah terkini, ceramah digital membantu masyarakat untuk menjawab berbagai persoalan yang beredar di masyarakat. Selain itu, ceramah digital juga berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam berbagai bidang ilmu agama, seperti fikih, sejarah Islam, akidah dan akhlak, dan sebagainya.

## Pengaruh Fenomena Video Cuplikan Ceramah di Media Sosial

Penyebaran video cuplikan ceramah di media sosial memberikan respon yang positif di kalangan masyarakat. Pada pembahasan ini, penulis akan memberikan beberapa contoh berikut.

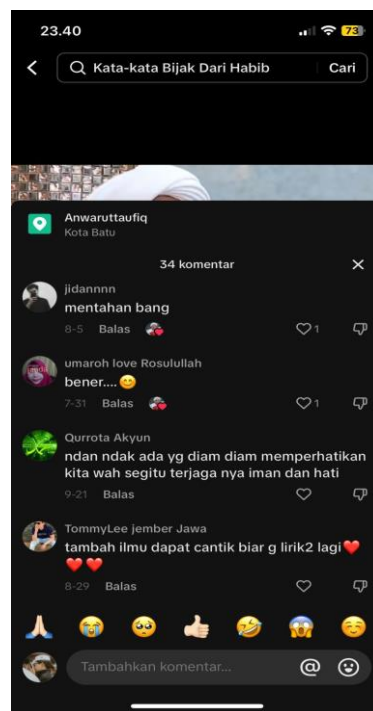
### Cuplikan Video Ceramah Habib Jamal Baagil

Video yang diunggah pada 26 Juli 2023 oleh akun *@pecintahabibana-jamal* ini memperlihatkan cuplikan video ceramah Habib Jamal Ba'agil di sebuah masjid. Pada cuplikan video yang berdurasi 48 detik tersebut, tampak bahwa Habib Jamal Ba'agil membahas tentang persoalan, “mengapa harus menikahi wanita yang cantik?”

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Komentar cuplikan video Habib Jamal



Gambar 2. Komentar cuplikan video Habib Jamal

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon dan pengaruh positif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Meskipun hanya berdurasi singkat, pemaparan Habib Jamal Baagil terkait permasalahan tersebut dapat menjawab permasalahan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan utuh.

### Cuplikan Video Ustadz Handy Bonny

Video yang diunggah pada 23 Juni 2023 oleh akun @pzt13 ini memperlihatkan cuplikan video ceramah ustadz Handy Bonny di sebuah tempat dengan tema. Pada cuplikan video yang berdurasi 25 detik tersebut, tampak bahwa ustadz Handy Bonny membahas tentang persoalan, “kuliah itu ibadah.”

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Komentar cuplikan video ustadz Handy Bonny

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon dan pengaruh positif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Meskipun hanya berdurasi singkat, pemaparan ustadz Handy Bonny memberikan motivasi dan keyakinan akan kuliah sebagai ibadah kepada anak muda khususnya mahasiswa.

### Cuplikan Video Hussein Basyaiban

Video yang diunggah pada 28 September 2023 oleh seorang jamaah melalui akun @bloom-of-faith ini memperlihatkan cuplikan video ceramah Hussein Basyaiban di kajian ustadz Hanan Attaki. Pada cuplikan video yang berdurasi 2,24 menit tersebut, tampak bahwa Hussein membahas tentang persoalan, "pentingnya menjaga *circle* pertemanan."

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Komentar cuplikan video Hussein Basyaiban

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon dan pengaruh positif bagi netizen -masyarakat media sosial yang menonton cuplikan video tersebut. Meskipun hanya berdurasi singkat, pemaparan Hussein memberikan motivasi dan reminder kepada para jamaah dan anak muda akan pentingnya menjaga pertemanan.

### Cuplikan Lanjutan Video Hussein Basyaiban

Video yang diunggah pada 28 September 2023 oleh seorang jamaah melalui akun @aatikprihatin ini memperlihatkan cuplikan video ceramah Hussein Basyaiban di kajian ustadz Hanan Attaki. Pada cuplikan video yang berdurasi 26 detik tersebut, tampak bahwa Hussein membahas tentang persoalan, “bagaimana jika kita diejek oleh orang lain?”

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 5. Komentar cuplikan video Hussein Basyaiban

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut kurang memberikan respon positif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Meskipun demikian, pemaparan Hussein berhasil memberikan motivasi dan membuat netizen tergerak untuk mengikuti kajian ceramah klasikal. Hussein juga memberikan penjelasan kepada para jamaah dan anak muda untuk mengabaikan ejekan orang terhadap diri.

### **Dampak Fenomena Video Cuplikan Ceramah di Media Sosial**

Banyaknya video cuplikan ceramah yang beredar di media sosial memberikan berbagai respon terhadap eksistensinya; ada yang memberikan respon positif, dan ada pula yang memberikan respon negatif. Hal ini disebabkan oleh video cuplikan yang disebar dengan tidak utuh atau hanya berupa cuplikan, sehingga menimbulkan kontradiksi dan pemahaman tidak utuh di kalangan masyarakat.

Jika pada pembahasan sebelumnya tim memaparkan pengaruh positif dari fenomena video cuplikan ceramah di media sosial, pada pembahasan sub bab ini tim memaparkan dampak negatif dari penyebaran video cuplikan ceramah di media sosial. Berikut beberapa contoh dari video cuplikan ceramah yang beredar di media sosial.

### **Video Cuplikan Ceramah Ustadz Das'ad Latif**

## FENOMENA FYP VIDEO CUPLIKAN CERAMAH DIGITAL PADA MEDIA TIKTOK

Aulia Fathimah Noor dkk – Universitas Negeri Malang

Video yang diunggah pada 27 Oktober 2022 oleh akun *@edy\_hermawan89* ini memperlihatkan cuplikan video ceramah ustadz Das'ad Latif di sebuah kajian. Pada cuplikan video yang berdurasi 59 detik tersebut, tampak bahwa ustadz Das'ad Latif membahas tentang tanggapan beliau mengenai bidah.

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 6. Komentar video cuplikan ustadz Das'ad Latif

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon negatif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Karena video cuplikan yang ditayangkan adalah video singkat dan gabungan dari pernyataan-pernyataan ustadz tentang bidah, anggapan dan pemahaman netizen terhadap video tersebut menjadi kurang baik, sehingga netizen hanya menyimpulkan atau berspekulasi berdasarkan tayangan saja. Sedangkan, sebenarnya pernyataan dari ustadz Das'ad Latif tidak bermaksud demikian.

### Video Cuplikan Ceramah K.H. Moch. Yusron Mustofa Al-Jawiy

## FENOMENA FYP VIDEO CUPLIKAN CERAMAH DIGITAL PADA MEDIA TIKTOK

Aulia Fathimah Noor dkk – Universitas Negeri Malang

Video yang diunggah pada 12 September 2023 oleh akun *@attirmidziypare* ini memperlihatkan cuplikan video ceramah K.H. Moch. Yusron Mustofa Al-Jawiy di sebuah kajian. Pada cuplikan video yang berdurasi 56 detik tersebut, tampak bahwa K.H. Moch. Yusron Mustofa Al-Jawiy membahas tentang, “melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam mengisi kemerdekaan.”

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 7. Komentar video cuplikan ceramah K.H. Moch. Yusron Mustofa Al-Jawiy



Gambar 8. Komentar video cuplikan ceramah K.H. Moch. Yusron Mustofa Al-Jawiy

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon negatif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Karena video cuplikan yang ditayangkan adalah video berdurasi singkat dan potongan, anggapan dan pemahaman netizen terhadap video tersebut menjadi kurang baik, sehingga netizen hanya menyimpulkan atau berspekulasi berdasarkan tayangan saja.

### Video Cuplikan Ceramah Ustadz Danu

Video yang diunggah pada 1 Agustus 2023 oleh salah satu jamaah beliau melalui akun @saylin\_12 ini memperlihatkan cuplikan video ceramah ustadz Danu di sebuah kajian. Pada cuplikan video yang berdurasi 10 menit tersebut, tampak bahwa ustadz Danu membahas tentang, “penyebab kelahiran anak *down syndrome*.”

Pada cuplikan video tersebut, muncul berbagai komentar yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 9. Komentar video ceramah ustadz Danu



*Gambar 10. Komentar video ceramah ustadz Danu*

Dari beberapa komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa cuplikan video tersebut memberikan respon negatif bagi netizen -masyarakat media sosial- yang menonton cuplikan video tersebut. Karena video cuplikan yang ditayangkan adalah video berdurasi singkat dan potongan, anggapan dan pemahaman netizen terhadap video tersebut menjadi kurang baik, sehingga netizen hanya menyimpulkan atau berspekulasi berdasarkan tayangan saja.

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas, tim penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah cuplikan video ceramah di media sosial dapat memberikan pengaruh dan dampak bagi masyarakat. Hal ini dapat digambarkan dari beberapa contoh yang telah ditunjukkan di atas mengenai pengaruh dan dampak fenomena penyebaran cuplikan video tersebut melalui respon dan komentar netizen pada setiap contoh cuplikan video ceramah yang ada. Meskipun demikian, pengaruh positif yang timbul akibat penyebaran cuplikan-cuplikan video ceramah di media

sosial tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan dampaknya. Hal ini dapat dilihat dengan komentar-komentar yang muncul bahkan menggugah netizen untuk mengikuti kajian ceramah klasikal.

## Daftar Pustaka

Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin*. Depok: Rajawali PersAkhiri.

Armai, A. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.

Danu, “Penyebab Anak Down Syndrome.” Cuplikan pada 1 Agustus 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN87JLLA/>

Das’ad Latif, “Pandangan tentang Bidah.” Cuplikan pada 27 Oktober 2022. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN87LATS/>

Handy Bonny, “Kuliah Itu Ibadah.” Cuplikan pada 23 Juni 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN8Wf94x/>

Hussein Basyaiban, “Menjaga Circle Pertemanan.” Cuplikan pada 28 September 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN8WaD2v/>

Hussein Basyaiban, “Menanggapi Ejekan Orang Lain.” Cuplikan pada 28 September 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN8WURAm/>

Ibrahim, Marwah Daud. 1994. *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*. Bandung: Mizan Pustaka

Jamal Baagil, “Hukum Lelaki Menikahi Wanita Cantik.” Cuplikan pada 26 Juli 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN8WH841/>

Lexy, M. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.I*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moch. Yusron Mustofa Al Jawiy, “Mengisi Kemerdekaan dengan Hal Bermanfaat.” Cuplikan pada 12 September 2023. Diakses pada 1 Oktober 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSN87jTDP/>

## FENOMENA FYP VIDEO CUPLIKAN CERAMAH DIGITAL PADA MEDIA TIKTOK

Aulia Fathimah Noor dkk – Universitas Negeri Malang

- Prakoso, Agis Dwi. 2020. *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME*. Universitas Raden Intan Lampung. Skripsi Tidak Diterbitkan. DOI: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15053>
- R. F, Annisa' Ni'ma savira. 2018. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*. FACTOR M, 14.
- Rachmat, Kennaldy (2023) *Optimasi Pada Konten Video Tiktok Untuk mendapat For Your Page (FYP)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi. Skripsi Tidak Diterbitkan. DOI: <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/10343>
- Rohman, Dudung Abdul. 2019. *Komunikasi Dakwah melalui Media Sosial*. Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan, 13 (2), 121-132. DOI: <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbiyah, 21 (2), 375-401. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Wilman Juniardi, R. A. (2022, September 5). Quipper Blog. Retrieved from <https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/ceramah/>